

## PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP PENDAPATAN USAHA FOTOKOPI DI KECAMATAN TELUKDALAM

**Elisabet Zagoto**

Mahasiswa Prodi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya  
([elisabetzagoto@gmail.com](mailto:elisabetzagoto@gmail.com))

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap pendapatan usaha Fotokopi di Kecamatan Telukdalam. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif bersifat kausal. Sumber data adalah dari usaha fotokopi di Kecamatan Telukdalam, dengan populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 31 responden. Teknik pengumpulan data adalah instrument penelitian atau angket. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 4.358 > t_{tabel}$  sebesar 1.549. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap pendapatan usaha Fotokopi di Kecamatan Telukdalam. Saran penelitian ini adalah (1) Untuk meningkatkan pendapatan usaha maka kiranya pemilik fotokopi memberikan pelayanan yang baik dan kiranya melengkapi produk agar konsumen tidak kecewa ketika mau melakukan pembelian. (2) Kiranya pemilik toko, meningkatkan kreativitasnya untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam meningkatkan pendapatan usaha.

**Kata Kunci:** *Motivasi berwirausaha; pendapatan usaha*

### **Abstract**

The purpose of this study was to determine the influence of entrepreneurial motivation on photocopier business income in Telukdalam District. The type of research used is a quantitative type of causal nature. The source of the data was from a photocopier business in Telukdalam District, with the population and sample in this study being 31 respondents. Data collection techniques are research instruments or questionnaires. The data analysis method used is a simple linear regression analysis. The results of this study showed that the counting value of  $4,358 > t_{tabel}$  was 1,549. This research can be concluded that there is an influence of entrepreneurial motivation on the income of the Fotokopy business in Telukdalam District. The suggestions of this study are (1) To increase business income, it is presumed that the owner of the photocopier provides good service and presumably completes the product so that consumers are not disappointed when they want to make a purchase. (2) Presumably store owners, increase their creativity to meet consumer needs in increasing business income.

**Keywords:** *Motivation for entrepreneurship; operating income*

## A. Pendahuluan

Negara-negara berkembang termasuk Indonesia tentunya melaksanakan usaha-usaha pembangunan. Pembangunan tersebut dilakukan diberbagai sektor diantaranya sektor ekonomi, sektor politik dan sektor budaya. Upaya pembangunan tersebut dilakukan untuk mengembangkan perekonomian di Indonesia dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengantarkan Indonesia memasuki era modernisasi. Salah satu pembangunan yang dijalankan oleh pemerintah saat ini adalah melalui pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi mengarahkan pada kebijakan yang diambil oleh pemerintah guna menncapai kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Tujuan pembangunan ekonomi untuk mengendalikan tingkat inflasi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Usaha di sektor ekonomi ini kurang dapat berkembang ke arah usaha yang lebih besar walaupun memiliki daya jual yang cukup tinggi, hal ini disebabkan adanya keterbatasan kemampuan dalam pengelolaan yang usaha yang masih bersifat tradisional, tambahan modal kredit dari pihak bank yang masih relatif kecil dan informasi tentang dunia usaha sangat terbatas, jumlah dan kualitas tenaga kerja yang terbatas, sifat kualitas barang yang dijual hanya sebatas kebutuhan untuk

barang dagangan berdasarkan faktor kemampuan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pendapatan usaha sektor ekonomi harus didukung oleh penguasaan terhadap usaha tersebut.

Motivasi sebagai salah satu pendorong tumbuh kembangnya jiwa wirausaha seseorang. Kesuksesan seseorang seringkali disertai dengan motivasinya yang kuat dalam menjalankan setiap usaha yang dijalannya. Salah satu motivasi yang paling dibutuhkan pelaku usaha adalah keinginannya untuk terus belajar dan menambah keterampilan. Seperti telah diketahui bahwa, motivasi belajar menjadi modal awal bagi para wirausaha untuk mengembangkan bisnisnya. Motivasi berwirausaha yang tinggi harus ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses, karena dengan adanya motivasi berwirausaha yang tinggi dapat membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul dan mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang ada. Motivasi berwirausaha juga menjadi faktor penting dalam membangkitkan minat berwirausaha. Motivasi bisa berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain. Suatu keberhasilan akan tercapai apabila ada motivasi yang kuat dari masyarakat yang bersangkutan.

Pendapatan usaha adalah penghasilan yang bersumber dari aktivitas perusahaan dalam melakukan operasional seperti penjualan. Mengingat pendapatan dalam usaha khususnya fotokopi mempunyai peran dan fungsi penting dalam menentukan perkembangan usaha. Semakin berkembangnya tiap-tiap usaha yang dilakukan wirausaha, maka modal yang diperlukan juga akan semakin besar. Pada setiap unit usaha terdapat biaya-biaya tertentu yang diperlukan untuk proses sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit usaha. Hal itu menuntut manajemen berusaha keras untuk membuat dan melaksanakan strategi bisnis yang kompetitif secara efektif dan efisien. Faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah salah satu modal, jam berdagang, lama usaha serta jumlah tenaga kerja.

Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap pendapatan usaha adalah keinginan wirausaha terhadap keinginan berwirausaha yang berbanding lurus, apabila motivasi berwirausaha rendah, maka pendapatan juga rendah, begitu juga sebaliknya apabila motivasi berwirausaha tinggi, maka minat berwirausaha mahasiswanya juga tinggi. Dengan demikian apabila mahasiswa memiliki kreativitas yang tinggi maka pendapatan wirausaha semakin meningkat, begitu sebaliknya apabila mahasiswa memiliki kreativitas yang rendah maka pendapatan wirausaha semakin rendah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Fotokopi di

Kecamatan Telukdalam bahwa pendapatan usaha meningkat penyebabnya adalah motivasi berwirausaha yang masih meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa volume penjualan, memiliki motivasi dalam diri wirausaha untuk berwirausaha dengan bersungguh-sungguh, kreatif dalam memulai usaha, pengusaha percaya diri untuk berwirausaha, karena masalah motivasi wirausaha inilah mempengaruhi pendapatan meningkat dan berkembang.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa perlu mengadakan penelitian ilmiah yakni mengenai **“Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap pendapatan Usaha Fotokopi di Kecamatan Telukdalam.”**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap pendapatan Usaha Fotokopi di Kecamatan Telukdalam.

Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan kewirausahaan karena berkenaan dengan dorongan untuk melakukan tindakan dalam kegiatan. Menurut Dewi (2017:247), “motivasi berwirausaha adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.” Menurut Hendro dalam Setiawan (2012:66) “motivasi berwirausaha adalah suatu keinginan seseorang yang mendorong untuk memutuskan menjadi wirausahawan”. Menurut Fajrillah dkk (2020:34) “motivasi berwirausaha merupakan dorongan untuk bertindak terhadap serangkaian proses

perilaku manusia dengan mempertimbangkan arah, intensitas, dan ketekunan pada pencapaian tujuan."

Berdasarkan teori di atas penulis menarik kesimpulan bahwa motivasi berwirausaha adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi atau mendorong seseorang yang merupakan energi pada diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Pendapatan usaha merupakan penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan penjualan jasa, bunga, dividen, royalti dan sewa. Menurut Hantono dan Rahmi (2018:18), pendapatan usaha adalah "hasil yang diterima dari usaha dagang barang." Menurut Rizal (2021:12) menyatakan bahwa "pendapatan usaha adalah hasil penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada langganan merek atau konsumen yang menerima." Menurut Hasanudin (2018:12) menyatakan bahwa "pendapatan merupakan penghasilan seseorang baik berupa pendapatan utama maupun pendapatan tambahan." Menurut Hantono dan Rahmi (2018:53) "pendapatan adalah hasil yang diterima dari usaha dagang barang."

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa pendapatan usaha merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha.

Apabila pengusaha mempunyai pengalaman yang baik maka besar kemungkinan pendapatan bisa meningkat sesuai dengan keinginan. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengalaman

usaha merupakan faktor dalam meningkatkan pendapatan yang disebabkan kesulitan modal dan kemampuan menganalisis usaha kecil. Menurut Abdulah dkk (2015) motivasi salah satu faktor utama dalam mempengaruhi pendapatan usaha apabila semakin besar motivasi berwirausaha yang dimiliki wirausaha maka akan semakin besar pula pendapatn usaha. Menurut Rani (2019) bahwa motivasi berwirausaha merupakan faktor penting yang mendorong wirausaha untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Wirausaha yang memiliki motivasi berwirausaha akan cenderung memiliki ketertarikan terhadap dunia usaha dan akan berusaha terus menerus dalam mewujudkan minatnya menjadi seorang wirausaha sehingga dapat membuat pendapatan usaha meningkat.

Menurut Riawan (2018) menjelaskan bahwa motivasi berwirausaha salah satu faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan pendapatan usaha, karena apabila motivasi rendah, maka pendapatan usaha juga rendah, begitu juga sebaliknya apabila motivasi tinggi, maka pendapatan usaha juga tinggi. Motivasi yang diperoleh individu tentu akan mempengaruhi pendapatan usaha selama proses berjalan usaha.

Menurut Rani (2019) bahwa motivasi berwirausaha merupakan faktor penting yang mendorong wirausaha untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Wirausaha yang memiliki motivasi berwirausaha akan cenderung memiliki

ketertarikan terhadap dunia usaha dan akan berusaha terus menerus dalam mewujudkan minatnya menjadi seorang wirausaha sehingga dapat membuat pendapatan usaha meningkat.

Menurut Riawan (2018) menjelaskan bahwa motivasi berwirausaha salah satu faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan pendapatan usaha, karena apabila motivasi rendah, maka pendapatan usaha juga rendah, begitu juga sebaliknya apabila motivasi tinggi, maka pendapatan usaha juga tinggi. Motivasi yang diperoleh individu tentu akan mempengaruhi pendapatan usaha selama proses berjalan usaha.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha**

Pendapatan usaha merupakan penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan penjualan jasa, bunga, dividen, royalti dan sewa. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha menurut Herlin dkk (2021:73) diantaranya adalah:

#### a) Modal

Modal merupakan faktor yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang telah didirikan.

#### b) Jam kerja

Semakin lama jam kerja yang digunakan seseorang maka akan tinggi tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut, dan sebaliknya jika semakin sedikit jumlah jam

kerja yang digunakan oleh seseorang maka akan semakin sedikit tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut.

#### c) Pengalaman

Salah satu kesalahan fatal yang menyebabkan kegagalan usaha adalah kurangnya pengalaman.

#### d) Motivasi berwirausaha sebagai suatu kerelaan untuk berusaha sebaik dan seoptimal mungkin agar dapat mencapai tujuan organisasi dimana dipengaruhi oleh kemampuan usaha dengan tujuan untuk memuaskan kebutuhan individu

Menurut Wulandari dan Iryanie (2018:252) faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha, yaitu:

#### a) Modal.

Modal yang merupakan barang hasil produksi tahan lama yang pada gilirannya digunakan sebagai input produktif untuk produksi lebih lanjut.

#### b) Lama usaha.

Lama usaha merupakan usia dari berdirinya usaha pedagang kaki lima tersebut.

#### c) Jumlah tenaga kerja.

Jumlah tenaga kerja yaitu tenaga kerja yang bekerja pada usaha, baik itu pemilik sendiri maupun orang lain.

#### d) Tingkat pendidikan.

Tingkat pendidikan yaitu tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang diduga akan mempengaruhi pendapatan yang diterimanya dalam bekerja.

e) Lokasi.

Lokasi yaitu lokasi usaha pedagang kaki lima merupakan suatu yang sangat vital, karena disitulah tempat dia menggantungkan hidupnya.

Menurut Hasanudin (2018:185), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha yaitu:

- a) Luas usaha, meliputi areal pertanaman, luas tanaman, luas tanaman rata-rata,
- b) Tingkat produksi, yang diukur lewat produktivitas/ha dan indeks pertanaman.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha merupakan salah satu modal, jam kerja, pengalaman lama usaha, jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan, dan lokasi. Hal ini dapat mencapai tujuan perusahaan apabila pedagang memenuhi kebutuhan yang diperoleh konsumen.

### **Indikator Motivasi Berwirausaha**

Menurut Setiawan (2012:67) "indikator atau unsur-unsur motivasi berwirausaha adalah perhatian, kesenangan dan kemauan seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri berdasarkan pada kemampuan, kekuatan dan keterampilan yang dimiliki."

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi berwirausaha merupakan tolak ukur dalam mencapai pendapatan usaha yang tinggi, seseorang yang memiliki motivasi tinggi maka seseorang tersebut akan memiliki dorongan atau hasrat yang sangat kuat dari dalam dirinya untuk melakukan kegiatan.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif bersifat asosiatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh usaha Fotokopi yang ada di Kecamatan Telukdalam sebanyak 31 usaha fotokopi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dapat di peroleh melalui menyebarkan kuesioner kepada seluruh usaha Fotokopi yang ada di Kecamatan Telukdalam.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier sederhana. Dan selanjutnya alat yang digunakan dalam pengujian instrumen penelitian yaitu uji validitas dan reabilitas.

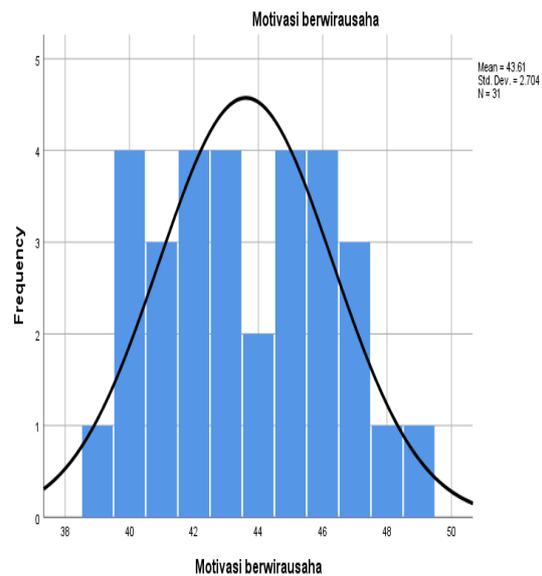
### **C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Objek penelitian ini, semua fotokopi yang ada disekitar Kecamatan Telukdalam dengan lokasi Kabupaten Nias Selatan. Usaha fotokopi termasuk bisnis jasa, karena meskipun menjual kertas tapi yang paling diutamakan adalah hasil dari penggadaan dokumen. Maka penting bagi pemilik usaha fotokopi untuk memberikan pelayanan yang terbaik, baik dari segi kerapian

pengerjaan, kecepatan, maupun keramahan. Dalam perkembangan usaha fotokopi membutuhkan jasa promosi dari segala usaha bahkan yang sudah terkenalpun memerlukan promosi. Bagi pemilik bisnis fotokopi pemula memerlukan promosi yang menarik, memberi diskon khusus dan lain sebagainya. Persaingan harga dalam usaha fotokopi terbilang ketat. banyak pemilik usaha berlomba-lomba menetapkan harga rendah dengan pelayanan yang bersaing.

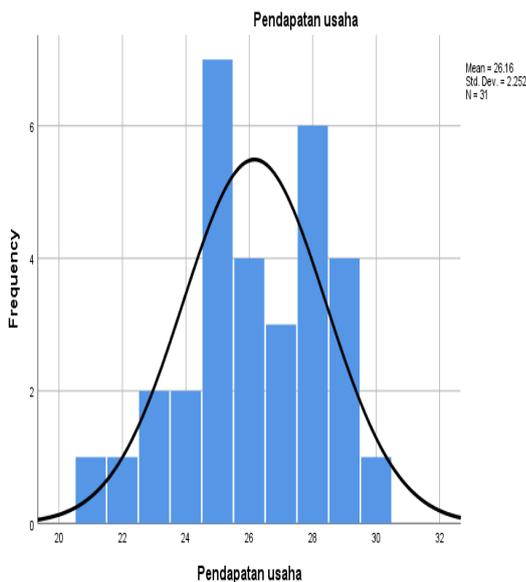
Berdasarkan deskriptif data motivasi berwirausaha dapat dijelaskan nilai statistik yaitu: rata-rata hitung (*Mean*) sebesar 43.61 dengan nilai *median* sebesar 43,00 berarti 50% data berada di atas 43.00 dan nilai modus yaitu 40, nilai standar deviasi sebesar 2.704, nilai *Skewness* sebesar ,116 dengan standar error sebesar ,421 maka distribusi data tersebut adalah menceng ke kiri, nilai *kurtosis* sebesar -,999 dengan standar error .821, nilai minimum 39, nilai maximum 49 dan nilai sum 1352, maka data tersebut adalah platikurtik yaitu distribusi yang berpuncak agak mendatar dan ekornya relatif pendek. Untuk mengetahui gambaran histogram motivasi berwirausaha dapat di lihat pada gambar 1.

**Gambar 1**  
**Histogram variabel motivasi berwirausaha**



Berdasarkan deskriptif data pendapatan usaha dapat dijelaskan nilai statistik yaitu: rata-rata hitung (*Mean*) sebesar 26.16 dengan nilai *median* sebesar 26,00 berarti 50% data berada di atas 26.00 dan nilai modus yaitu 25, nilai standar deviasi sebesar 2.252, nilai *Skewness* sebesar -364 dengan standar error sebesar ,421 maka distribusi data tersebut adalah menceng ke kiri, nilai *kurtosis* sebesar .457 dengan standar error .821 nilai minimum 21, nilai maximum 30 dan nilai sum 811, maka data tersebut adalah platikurtik yaitu distribusi yang berpuncak agak mendatar dan ekornya relatif pendek. Untuk mengetahui gambaran histogram pendapatan usaha dapat di lihat pada gambar 2.

**Gambar 2**  
**Histogram variabel pendapatan usaha**



Sumber: Hasil penelitian 2022

### Uji Validitas

Peneliti melakukan uji coba angket instrumen penelitian kepada usaha fotokopi di Kecamatan Lahusa dan Fanayama dengan responden sebanyak 10 responden. Validitas pernyataan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS sehingga dapat dilihat pada table 1.

**Tabel 1**  
**Hasil Validitas Variabel**  
**Penelitian Motivasi Berwirausaha**

No Item	Keterangan		
	$R_{Hitung}$ X	R tabel 10 N	Ket
1	0,933	0,632	Valid
2	0,825	0,632	Valid
3	0,914	0,632	Valid
4	0,674	0,632	Valid
5	0,718	0,632	Valid
6	0,933	0,632	Valid
7	0,777	0,632	Valid

8	0,933	0,632	Valid
9	0,875	0,632	Valid
10	0,848	0,632	Valid

Sumber: Olahan Penulis 2022

Berdasarkan hasil uji coba yang telah diolah melalui program SPSS versi 22 dengan responden sebanyak 10 orang dengan pernyataan variable motivasi berwirausaha sebanyak 10 butir soal dikatakan Valid karena nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$ .

### Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas, maka langkah selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Hasilnya uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 2

**Tabel 2**  
**Uji Reabilitas Variabel Motivasi**  
**Berwirausaha**

Motivasi berwirausaha X	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,956	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui nilai Cronbach's Alpha motivasi berwirausaha sebesar  $0,954 > 0,6$ , sehingga peneliti menyimpulkan hasil data dalam butir angket untuk variabel motivasi berwirausaha dan pendapatan usaha dinyatakan Reliabel.

**Tabel 3**  
**Hasil Validitas Variabel Penelitian**  
**Pendapatan**

No	Keterangan
----	------------

Item	R <sub>Hitung</sub> Y	R tabel 10 N	Ket
1	0,966	0,632	Valid
2	0,915	0,632	Valid
3	0,966	0,632	Valid
4	0,952	0,632	Valid
5	0,966	0,632	Valid
6	0,894	0,632	Valid

Sumber: Olahan Penulis 2022

Berdasarkan hasil uji coba yang telah diolah melalui program SPSS versi 22 dengan responden sebanyak 10 orang dengan pernyataan variabel pendapatan sebanyak 6 butir soal dikatakan Valid karena nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$ .

Setelah dilakukan pengujian validitas, maka langkah selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Hasilnya uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4**  
**Uji Reabilitas Variabel**

Pendapatan usaha Y	
<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.971	10

Sumber: Olahan Output SPSS 2022

### Uji Model Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri beberapa bagian yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas.

### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5

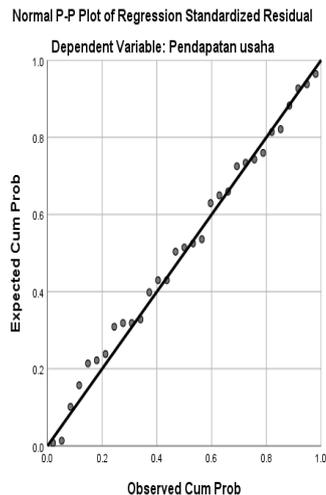
**Tabel 5**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Standardized Predicted Value	Standardized Residual
N		31	31
Normal Parameters <sup>a</sup> , b	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	1.0000000	.98319208
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.081
	Positive	.112	.052
	Negative	-.115	-.081
Test Statistic		.115	.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>cd</sup>	.075 <sup>cd</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2022

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat bahwa nilai signifikan uji *kolmogorov-smirnov* sebesar  $0,075 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan data residual berdistribusi normal.

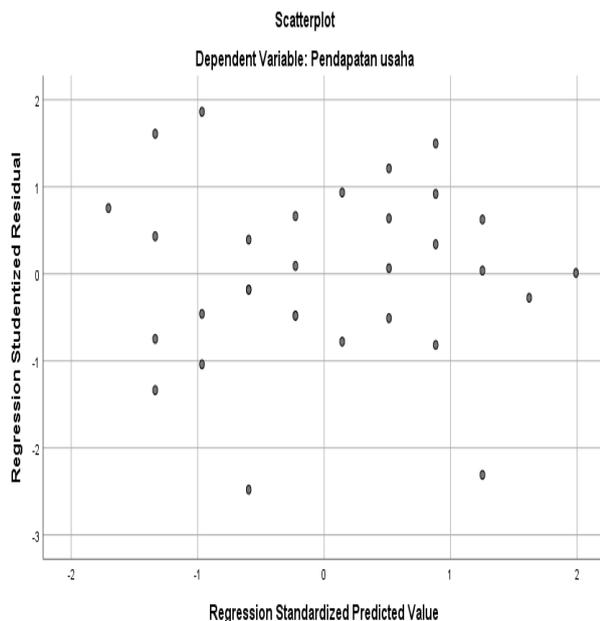
**Gambar 3**  
**Normal Probability Plot**



Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2022

Berdasarkan gambar menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas, karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga disimpulkan pola berdistribusi normal.

**Gambar 4**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2022

Berdasarkan gambar menunjukkan bahwa tidak adanya masalah heteroskedastisitas, karena gambar diatas

tidak membentuk pola tertentu atau teratur dari titik yang ada. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari uji asumsi aklasik dan telah memenuhi asumsi dasar bahwa variansi residual sama untuk semua pengamatan.

**Uji Parsial (Uji t)**

Pengujian hipotesis ini dilakukan secara parsial antara iklim organisasi dan motivasi kerja pegawai. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji T (Uji Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	3.309	5.254	.630	.534
	Motivasi berwirausaha	.524	.120	4.358	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan usaha

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2022, Output SPSS 22

Berdasarkan nilai  $t_{hitung} 4.358 > t_{tabel} 1.549$  pada  $df = N - k - 1 = 31 - 1 - 1 = 29$  (Lampiran 9) dan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Berdasarkan perhitungan melalui output SPSS 22, nilai R<sup>2</sup> dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629 <sup>a</sup>	.396	.375	1.781

a. Predictors: (Constant), Motivasi berwirausaha  
b. Dependent Variable: Pendapatan usaha

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2022, Output SPSS 22

Dari hasil koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,396, sehingga peneliti menarik

kesimpulan bahwa pengaruh motivasi berwirausaha hanya mampu menjelaskan variabel pendapatan usaha sebesar 39,6% sedangkan sisanya 60,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebut variabel penelitian

#### Metode Analisis Data

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian terdapat nilai model regresi sederhana sehingga dapat dilihat di bawah ini.

$$Y = 3,309 + 0,524X$$

Inteprestasi hasil persamaan regresi linier sederhana dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) = 3,309 menunjukkan nilai pendapatan usaha tetap ketika nilai motivasi berwirausaha sama dengan nol.
2. Koefisien regresi motivasi berwirausaha (X) = 0,524 menunjukkan nilai pendapatan usaha naik ketika motivasi berwirausaha naik 1 satuan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka sebagai pendukung penelitian oleh Riawan & Kusnawan (2018) pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). Teknik analisis data yaitu metode analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana koefisien regresi variabel motivasi sebesar ebesar 57% dan sisanya 43% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukan dalam model regresi.

Berdasarkan nilai  $t_{hitung} 4.358 > t_{tabel} 1.549$  pada  $df = N - k - 1 = 31 - 1 - 1 = 29$  (Lampiran 9) dan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini ada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap pendapatan Usaha Fotokopi di Kecamatan Telukdalam.

#### D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Ada pengaruh motivasi berwirausaha secara positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Fotokopi di Kecamatan Telukdalam dengan nilai  $t_{hitung} 4.358 > t_{tabel} 1.549$ .
2. Dari hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,396, sehingga peneliti menarik kesimpulan bahwa pengaruh motivasi berwirausaha hanya mampu menjelaskan variabel pendapatan usaha sebesar 39,4% sedangkan sisanya 60,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebut variabel penelitian.

Peneliti menguraikan beberapa poin yang menjadi saran pada penelitian yaitu:

1. Untuk meningkatkan pendapatan usaha maka kiranya pemilik fotokopy memberikan pelayanan yang baik dan kiranya melengkapi produk agar konsumen tidak kecewa ketika mau melakukan pembelian.
2. Kiranya pemilik toko, meningkatkan kreativitasnya untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam meningkatkan pendapatan usaha

## E. Daftar Pustaka

### Sumber Buku

Dewi, Kurnia. Yaspita, Hasanah dan Yulianda, Airine. 2020. *Manajemen Kewirausahaan*. Cetakan I. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Dewi, Sayu Ketut Sutrisna. 2017. *Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan*. Cetakan I. Yogyakarta: Deepublishi CV. Budi Utama.

Fajrillah, Purba, Sukarma dan Sirait, Sarida. 2020. *Smart Entrepreneurship Peluang Bisnis Kreatif dan Inovasi di Era Digital*. Cetakan I. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

Hadinoto, Soetanto. 2008. *Bank Startegi Of Funding and Libialyti Management*. Cetakan I. Jakarta: PT. Elex Media Computindo.

Hantono dan Rahmi, Namira Ufrida. 2018. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama

Hasanudin, Agus Ismaya. 2018. *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Markumi.

Hadinoto, Soetanto. 2008. *Bank Startegi Of Funding and Libialyti Management*. Cetakan I. Jakarta: PT. Elex Media Computindo.

Rizal, Khairul. 2018. *Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

Setiawan, Iwan. 2012. *Agribisnis Kreatif, Pilar Wirausaha Masa Depan Kekuatan*

*Dunia Baru Menuju Kemakmuran Hijau*. Cetakan I. Jakarta: Penebar Swadaya.

Setiawan dan Kursini. 2010. *Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta.

Wulandari, Artha dan Iryanie, Emi. 2018. *Pajak Daerah dalam Pendapatan Asli Daerah*. Cetakan I. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

### Sumber Jurnal

Ariani (2014) Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Pendapatan Penerima Pinjaman Bergulir Pnpm Mandiri Perkotaan Pada Lkm Balai Gadang Mandiri Di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah. *Jurnal KBP, Vol. 2, No. 2, Juni 2014*

Mardiana dan Anisarizki (2017) Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Paguyuban Wirausaha Cilegon (Pawon) Dalam Cilegon Car Free Day. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume X, Nomor 2, Tahun 2017*

Muslih (2014) Pengaruh Motivasi Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Ukm Batik Dikota Jambi.

Riawan & Kusnawan (2018) Pengaruh Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada UMKM Di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). *Jurnal Akuntansi dan Pajak, 19(01), 2018*

Wati. Dhamiri dan Sigit Indrawijaya (2021)  
Pengaruh Motivasi Terhadap  
Keberhasilan Usaha Para  
Pedagang Di Pasar Parit Di Kuala  
Tungkal Jambi. *Jurnal Dinamika  
Manajemen Vol.9. No.1, Januari –  
April 2021*